

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN DAN UNGKAPAN RASA TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	10
1.3 Asumsi Penelitian	13
1.4 Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	16
1.5 Tujuan Penelitian	18
1.6 Manfaat Penelitian	19
1.6.1 Manfaat Teoretis	19
1.6.2 Manfaat Praktis	20
1.7 Kerangka Penelitian	22
1.8 Sistematika Pembahasan	23
1.9 Perumusan Beberapa Pengertian	24
BAB 2: PEMBAHASAN PUSTAKA SEBAGAI LANDASAN TEORI	29
2.1 Pengantar	29
2.2 Analisis Wacana	30
2.3 Keterpaduan dan Keruntutan Wacana	33
2.3.1 Keterpaduan Wacana	34
2.3.2 Keruntutan Wacana	36
2.4 Tindak Tutur (Speech Act)	41
2.5 Tindak Ilokusi	46
2.4.1 Tindak Ilokusi Langsung	47
2.4.2 Tindak Ilokusi Taklangsung	49
2.6 Tindak Ilokusi Taklangsung dan Implikatur	53
2.7 Praanggapan (<u>Presupposition</u>)	57

2.8	Prinsip Interpretasi Lokal dan Analogi	50
2.9	Referensi dan Inferensi Kewacanaan	59
2.10	Aspek Sosiologis dan Budaya dalam Pemakaian Bahasa..	62
2.10.1	Aspek Sosiologis	62
2.10.2	Aspek Budaya	70
2.11	Keterbacaan Wacana	83
2.12	Analisis Wacana dan Sociolinguistik dalam Pengajaran Bahasa	87
2.13	Kesimpulan Hasil Pembahasan Pustaka	89
BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN		92
3.1	Pengantar	92
3.2	Populasi dan Sampel	93
3.3	Responden dan Instrumen Pengumpulan Data	94
3.4	Paradigma Penelitian	98
3.5	Pengembangan Alat Ukur	100
3.5.1	Prosedur Pengembangan Alat Ukur	100
3.5.2	Penganalisisan Hasil Ujicoba Alat Ukur	103
3.6	Rancangan Penganalisisan Data	105
3.6.1	Penganalisisan Data Kualitatif	105
3.6.2	Penganalisisan Data Kuantitatif	107
BAB 4: ANALISIS DATA		112
4.1	Pengantar	112
4.2	Analisis Mekanisme Keterpaduan Wacana	112
4.3	Kesimpulan Hasil Analisis Mekanisme Keterpaduan Wacana	152
4.3.1	Tipe Keterpaduan Wacana	152
4.3.2	Kelinearan Struktur Keterpaduan Wacana	153
4.3.3	Analisis Hubungan antara Tipe Keterpaduan dengan Kelinearan Struktur Keterpaduan Wacana	157
4.3.4	Analisis Hubungan antara Tipe Keterpaduan dengan Tingkat Keterbacaan Wacana	159
4.3.5	Analisis Hubungan antara Kelinearan Struktur Keterpaduan dengan Tingkat Keterbacaan Wacana	161

4.4	Analisis Mekanisme Keruntutan Wacana	163
4.5	Kesimpulan Hasil Analisis Mekanisme Keruntutan Wacana	205
4.5.1	Tipe Keruntutan Wacana	205
4.5.2	Kelinearan Struktur Keruntutan Wacana	206
4.5.3	Analisis Hubungan antara Tipe Keruntutan dengan Kelinearan Struktur Keruntutan Wacana	208
4.5.4	Analisis Hubungan antara Tipe Keruntutan dengan Tingkat Keterbacaan Wacana	211
4.5.5	Analisis Hubungan antara Struktur Keruntutan dengan Tingkat Keterbacaan Wacana	213
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	215
4.6.1	Pengantar	215
4.6.2	Hasil Pengujian Kenormalan, Kehomogenan, dan Kelinearan Regresi Populasi	218
4.6.2.1	Hasil Pengujian Kenormalan Populasi	218
4.6.2.2	Hasil Pengujian Kehomogenan Variansi Populasi	219
4.6.2.3	Hasil Pengujian Kelinearan Regresi Sederhana	220
4.6.2.4	Hasil Pengujian Keberartian koefisien Regresi Sederhana	222
4.6.3	Pengujian Keberartian Hipotesis Penelitian	225
4.6.3.1	Keberartian Hubungan antara Tingkat Keterpaduan dan Tingkat Keruntutan Wacana	225
4.6.3.2	Pengujian Keberartian Korelasi Sederhana antara X_1 dengan Y	226
4.6.3.3	Pengujian Keberartian Korelasi Sederhana antara X_2 dengan Y	227
4.6.3.4	Pengujian Keberartian Korelasi Ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y	228
4.6.3.5	Analisis Alur	229

BAB 5: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	232
5.1 Pengantar	232
5.2 Bentuk-bentuk Kebahasaan yang Mengatur Mekanisme Keterpaduan Wacana	232
5.3 Makna Kebahasaan yang Mengatur Mekanisme Keruntutan Wacana	247
5.4 Tipe dan Struktur Keterpaduan Wacana, serta Tingkat Keterbacaannya	255
5.5 Tipe dan Struktur Keruntutan Wacana, serta Tingkat Keterbacaannya	257
5.6 Hubungan antara Tingkat Keterpaduan dan Tingkat Keruntutan dengan Tingkat Keterbacaan Wacana	258
5.7 Saran-saran	261
DAFTAR PUSTAKA	264
LAMPIRAN-LAMPIRAN	278
A. Rangkuman Disertasi	279
B. <u>Abstract</u>	284
C. Riwayat Hidup Promovendus	288
D. Lampiran Terbatas*	

* Lampiran ini disajikan dalam buku terpisah.

DAFTAR TABEL

Tabel	xx Halaman
3.1 Koefisien Reliabilitas Soal Hasil Uji Coba pada Setiap Kelompok Wacana	104
4.1 Pengelompokan Kalimat Berdasarkan Kelinearan Struktur Keterpaduan Wacana	156
4.2 Tipe dan Kelinearan Struktur Wacana Dilihat dari Segi Keterpaduannya	158
4.3 Perimbangan Jumlah antara Tipe dan Kelinearan Struktur Keterpaduan Wacana	159
4.4 Tipe dan Tingkat Keterbacaan setiap Wacana	160
4.5 Perimbangan Jumlah antara Tipe dan Tingkat Keterbacaan Wacana	161
4.6 Kelinearan Struktur dan Tingkat Keterbacaan Wacana	162
4.7 Perimbangan Jumlah antara Kelinearan Struktur dan Tingkat Keterbacaan Wacana	163
4.8 Pengelompokan Tuturan Berdasarkan Kelinearan Struktur Keruntutannya	207
4.9 Tipe dan Kelinearan Struktur Wacana Dilihat dari Segi Keruntutannya	209
4.10 Perimbangan Jumlah antara Tipe dan Kelinearan Struktur Keruntutan Wacana	211
4.11 Tipe dan Tingkat Keterbacaan Wacana	212
4.12 Perimbangan Jumlah antara Tipe Keruntutan dan Tingkat Keterbacaan Wacana	213
4.13 Kelinearan Struktur Keruntutan dan Tingkat Keterbacaan Wacana	214
4.14 Perimbangan Jumlah antara Struktur Keruntutan dan Tingkat Keterbacaan Wacana	215
4.15 Daftar Nilai Keterpaduan, Keruntutan, dan Keterbacaan Wacana yang telah Dikonversi ke dalam Nilai Baku	216

Tabel

halaman

4.16	Hasil Pengujian Kenormalan Distribusi Karakteristik Populasi	219
4.17	Hasil Pengujian Kehomogenan Variansi Populasi dengan Metode Bartlett	220
4.18	Hasil Pengujian Kelinearan Regresi	221
4.19	Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Arah Regresi	224
4.20	Hasil Pengujian Keberartian Hipotesis Penelitian	229



DAFTAR BAGAN

xxii

Bagan	Halaman
1.1 Model Isi Pengajaran Bahasa Kedua Menurut Widdowson dan Brumfit	9
2.1 Model Pengajaran Bahasa Menurut Spolsky . .	70
2.2 Model Alur Pikiran Berdasarkan Budaya Menurut Kaplan	82
3.1 Model Hubungan antara Variabel Penelitian	100
4.1 Pertautan Antarkalimat Wacana I dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	117
4.2 Pertautan Antarkalimat Wacana II dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	119
4.3 Pertautan Antarkalimat Wacana III dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	120
4.4 Pertautan Antarkalimat Wacana IV dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	122
4.5 Pertautan Antarkalimat Wacana V dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	123
4.6 Pertautan Antarkalimat Wacana VI dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	125
4.7 Pertautan Antarkalimat Wacana VII dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	127
4.8 Pertautan Antarkalimat Wacana VIII dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	129
4.9 Pertautan Antarkalimat Wacana IX dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	130
4.10 Pertautan Antarkalimat Wacana X dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	132
4.11 Pertautan Antarkalimat Wacana XI dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	133
4.12 Pertautan Antarkalimat Wacana XII dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	135
4.13 Pertautan Antarkalimat Wacana XIII dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	137

Bagan

Halaman

4.14	Pertautan Antarkalimat Wacana XIV dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	139
4.15	Pertautan Antarkalimat Wacana XV dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	141
4.16	Pertautan Antarkalimat Wacana XVI dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	142
4.17	Pertautan Antarkalimat Wacana XVII dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	144
4.18	Pertautan Antarkalimat Wacana XVIII dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	145
4.19	Pertautan Antarkalimat Wacana XIX dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	147
4.20	Pertautan Antarkalimat Wacana XX dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	149
4.21	Pertautan Antarkalimat Wacana XXI dan Jenis-jenis Pemarkah Keterpaduannya	151
4.22	Untaian Antarujaran Wacana I dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	170
4.23	Untaian Antarujaran Wacana II dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	171
4.24	Untaian Antarujaran Wacana III dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	173
4.25	Untaian Antarujaran Wacana IV dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	175
4.26	Untaian Antarujaran Wacana V dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	176
4.27	Untaian Antarujaran Wacana VI dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	178
4.28	Untaian Antarujaran Wacana VII dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	180
4.29	Untaian Antarujaran Wacana VIII dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	182
4.30	Untaian Antarujaran Wacana IX dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	183

4.31	Untaian Antarujaran Wacana X dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	185
4.32	Untaian Antarujaran Wacana XI dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	187
4.33	Untaian Antarujaran Wacana XII dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	188
4.34	Untaian Antarujaran Wacana XIII dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	190
4.35	Untaian Antarujaran Wacana XIV dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	192
4.36	Untaian Antarujaran Wacana XV dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	194
4.37	Untaian Antarujaran Wacana XVI dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	196
4.38	Untaian Antarujaran Wacana XVII dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	197
4.39	Untaian Antarujaran Wacana XVIII dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	199
4.40	Untaian Antarujaran Wacana XIX dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	200
4.41	Untaian Antarujaran Wacana XX dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	202
4.42	Untaian Antarujaran Wacana XXI dan Jenis-jenis Pemarkah Keruntutannya	204
4.43	Arah Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y	230
4.44	Diagram Alur dan Besaran-besaran Koefisiennya	230
4.45	Diagram Alur Keterbacaan Wacana	231